

**PENGARUH ROE TERHADAP CAR PADA LAPORAN KEUANGAN BANK MUAMALAT
Tahun 2018-2022**

**Anisa Putri Lestari^{1*}, Aprilia Dewi Putri², Ayuni Maisiroh³, Danang Arianto⁴, Ria Saputri⁵
Liana⁵, Nurhafiani⁶**

IAI Tulang Bawang Barat

Email: anisaputtrilestari732@gmail.com, apriyadiadewiputri94@gmail.com,
ayunimai30@gmail.com, danangkampas@gmail.com, rias34101@gmail.com,
nurhafiani@iaituba.ac.id

Abstract

The importance of analyzing the influence of Return on Equity (ROE) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) in Bank Muamalat's financial statements. ROE and CAR are two vital financial performance indicators in evaluating the efficiency of capital use and bank capital adequacy. By understanding the relationship between ROE and CAR, it can help banks optimize financial performance and maintain financial stability. This research aims to analyze the influence of Return on Equity (ROE) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) in Bank Muamalat's financial reports in the 2018-2022 period. . The method used is panel regression analysis using secondary data from Bank Muamalat's financial reports. The ROE variable is used as the independent variable while CAR is the dependent variable. The research results show that there is a positive and significant influence between ROE and CAR at Bank Muamalat during the period studied. The implications of this research provide a better understanding of the relationship between financial performance and the level of capital adequacy of Islamic banks, especially Bank Muamalat, which can be a basis for decision making for related parties in risk management and business strategy in the future.

Keywords: ROE, CAR.

Abstrak

Pentingnya menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada laporan keuangan Bank Muamalat. ROE dan CAR merupakan dua indikator kinerja keuangan yang vital dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan modal dan kecukupan modal bank. Dengan memahami hubungan antara ROE dan CAR, dapat membantu bank dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada laporan keuangan Bank Muamalat dalam rentang waktu 2018-2022. Metode yang digunakan adalah analisis regresi panel dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan Bank Muamalat. Variabel ROE digunakan sebagai variabel independen sedangkan CAR sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ROE terhadap CAR

pada Bank Muamalat selama periode yang diteliti. Implikasi dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kinerja keuangan dan tingkat kecukupan modal bank syariah, khususnya Bank Muamalat, yang dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan bagi pihak terkait dalam manajemen risiko dan strategi bisnis di masa yang akan datang.

Kata Kunci: ROE, CAR .

A. Pendahuluan

Sektor perbankan Indonesia mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan perekonomian dan mata uang nasional, karena perbankan berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang mengembalikan dana yang berlebih dari unit - unit perekonomian yang sedang tertekan kepada unit - unit yang surplus. Sektor ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan mata uang nasional karena berfungsi sebagai lembaga perantara, atau badan yang dapat mengembalikan kelebihan dana dari unit - unit ekonomi yang tertekan kepada unit - unit yang surplus. Dalam menjalankan bisnis, modal menjadi faktor utama dalam melaksanakan kegiatan operasional disuatu perusahaan. Yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan. Dan jika perusahaan tersebut dapat mengelola modal dengan baik maka diperkirakan perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Maka, dengan modal kita bisa memperkirakan seberapa besarkah laba yang akan didapat dan begitu pula sebaliknya, besar laba yang diperoleh pada suatu periode dapat menentukan seberapa besar modal yang akan dibutuhkan dimasa yang akan datang.

Tabel .1

Daftar ROE dan CAR dalam Laporan keuangan Bank Muamalat periode 2018- 2022

	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
ROE	1,16	0,45	0,29	0,20	0,33
CAR	12,34	12,42	15,25	23,76	32,70

Sumber : Laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2018-2022

Berdasarkan data diatas dapat dijabarkan bahwa ROE mengukur efisiensi penggunaan aset bank dalam menghasilkan laba. Rata-rata ROE Bank Muamalat selama periode 2018-2022 adalah 0,52%. ROE yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik. Dalam hal ini, ROE Bank Muamalat menunjukkan tren yang tidak stabil atau menurun dari 1,16% pada tahun 2018 menjadi 0,53% pada tahun 2022. Hal ini dapat mengindikasikan adanya masalah dalam efisiensi penggunaan aset bank untuk menghasilkan laba.

CAR mengukur sejauh mana bank mengandalkan dana pihak ketiga (deposito) untuk pembiayaan. Rata-rata CAR Bank Muamalat selama periode 2018-2022 adalah 19,28%. CAR yang rendah menunjukkan ketergantungan yang lebih rendah pada dana pihak ketiga. Dalam kasus Bank Muamalat, CAR cenderung stabil atau meningkat dari 12,34% pada tahun 2018 menjadi 32,70% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat memiliki kecenderungan untuk lebih mengandalkan modal internal atau sumber pendanaan lainnya daripada dana pihak ketiga.

Return on Equity (ROE) yang tidak stabil atau menurun selama periode 2018-2022, sementara Capital Adequacy Ratio (CAR) cenderung stabil atau meningkat. Hal ini menunjukkan adanya potensi masalah dalam efisiensi penggunaan aset bank untuk menghasilkan laba, namun sebaliknya, Bank Muamalat memiliki kecenderungan untuk lebih mengandalkan modal internal atau sumber pendanaan lainnya daripada dana pihak ketiga.

Dengan demikian, Bank Muamalat perlu melakukan evaluasi mendalam terkait strategi penggunaan aset untuk meningkatkan ROE serta mempertahankan atau meningkatkan CAR guna memastikan keberlanjutan dan stabilitas kinerja keuangan di masa depan.

Penelitian riset yang dilakukan oleh Aziz arta Nugroho dan Deny Yudiantoro (2022) menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh ROA , ROE , dan FDR terhadap partisipasi angkatan kerja keuangan di era BRI syariah tahun 2019–2021 .Aziz arta Nugroho dan Deny Yudiantoro (2022) menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh ROA , ROE , dan FDR terhadap partisipasi angkatan kerja keuangan di era BRI syariah tahun 2019–2021 .Temuan penelitian ini terkait dengan pengaruh Return On Assets (ROA) ,Ekuitas (ROE), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap rasio kerja terhadap pendapatan pada rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) diBank BRI Syariah periode 2019–2021 . Secara spesifik, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan Return On Assets yang berkorelasi positif berpengaruh terhadap Variabel Y yaitu Capital Adequacy Ratio atau yang dikenal juga dengan Capital Adequacy Ratio . Return on Equity , atau ROE , memiliki korelasi korelasi negatif dengandengan CAR karena variabel ini memiliki nilai t yang negatif di wilayah

sumbu dan negatif di wilayah pengaruh .MOBIL karena variabel tersebut mempunyai nilai t yang negatif pada daerah sumbu dan negatif pada daerah pengaruh . Selain itu, FDR (Financing to Deposit Ratio) memiliki

Wati sari Br sembiring (2023) melakukan penelitian pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) di PT Bank sinarmas tahun 2018-2022. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap CAR. Hasil ini dapat dilihat pada uji t dengan memperoleh Nilai $0.857 > 0.05$ dengan nilai beta yaitu 0,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pada variabel ROE dengan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu H2 ditolak. Hasil penelitian ini mengidentifikasi Return On Equity (ROE) tidak bisa menjadi tolak ukur terhadap CAR di PT Bank Sinarmas. Dan dari segi manajemen,

Perusahaan tidak fokus pada Return On Equity (ROE), karena Return On Equity (ROE) menimbulkan risiko ketika manajemen menambah modal tetapi modal digunakan untuk kewajiban perusahaan.

Untuk untuk lebih memahami dampak pengaruh Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT . Bank Danamon Indonesia Tbk tahun buku 2018–2022 dari Yeyen Rara Bafah dan Puji Muniarti (2022) melakukan Kembali. Tentang Ekuitas (ROE) dan Pengaruh Aset (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT . Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun Anggaran 2018–2022 , Yeyen Rara Bafah dan Puji Muniarti (2022) melakukan penelitian. Dengan menggunakan Gandaanalisis regresi analisis regresi. Metode Berdasarkan penelitian padatersebut yang disebutkan sebelumnya atas , dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan namun bersifat parsial antara Return On Asset (ROA) dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. penelitian ini , disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, meskipun parsial, antara Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik signifikan secara perbedaan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Terdapat pengaruh signifikan bersama-sama antara Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) Secara Bersamaan Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk .

Annisa Fitriana Harahap, Rafidah, dan Rabiyyatul Alawiyah (2024) melakukan penelitian tentang dampak Return On Asset (ROA), Financing Deposit To Ratio (Fdr), dan

Return On Equity (ROE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Bukopin Syariah selama periode 2018-2022. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Asset (ROA), Financing Deposit To Ratio (FDR), dan Return On Equity (ROE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Bukopin Syariah selama periode 2018-2022. Menggunakan metode regresi analisis. Berdasarkan pada temuan penelitian ini, koefisien regresi untuk Return On Equity (ROE) X3 dari regresi linier dapat diketahui sebesar 0,390. Artinya jika Return On Equity (ROE) meningkat satu poin, dari Capital Adequacy Ratio akan meningkat sebesar 0,390. Dalam penelitian ini, koefisien regresi untuk X3 Return On Equity (ROE) dari regresi linier dapat diketahui sebesar 0,390. Artinya jika Return On Equity (ROE) meningkat satu poin, maka Capital Adequacy Ratio akan meningkat sebesar 0,390. Ada adalah hubungan positif hubungan positif laba atas ekuitas (ROE) dan rasio kecukupan modal. antara laba atas ekuitas (ROE) dan rasio kecukupan modal. Jika likuiditas meningkat, maka Rasio akan Kecukupan Modal juga ibukota. Rasio Kecukupan. Berdasarkan pada hasil tersebut, ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. pada hasil variabel Return On Equity (ROE) X3 terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Bukopin Syariah terdapat perbedaan yang signifikan sebesar $0,981 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ROE mempunyai pengaruh yang signifikan

Meliana Kumalasari, Renea Shinta Aminda, dan Immas Nurhayati (2023) melakukan penelitian tentang dampak Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap pendapatan perbankan tahun 2019 sampai dengan Kembali. Tentang Aset (ROA) dan Pengembalian Atas Ekuitas (ROE) terhadap pendapatan bank dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Menggunakan metode analisis regresi. terhadap hasil analisis diperoleh kesimpulan karena hasil berbagai perhitungan ROE menghasilkan hasil $0,700 > 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan saat pengujian. Jika laba bersih setelah pajak meningkat, mengakibatkan peningkatan modal saham Bank Permata, guna memaksimalkan modal dan keuntungan yang lebih tinggi bagi investor atau pemegang saham, sehingga tingkat stabilitas tidak berubah sebelum akuisisi Bank Permata, yaitu kategori sehat. Dapat disimpulkan menjadibahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam praktik bisnis sebelum dan sesudah audit. menyimpulkan bahwa ada tidak ada perbedaan signifikan dalam praktik bisnis sebelum dan sesudah audit. Pengembalian pemegang saham menunjuk pada kemampuan Bank Permata.

B. Metode penelitian

Studi ini mencakup analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat India Tbk untuk periode 2019-2022. Data dalam penelitian ini mencakup semua informasi yang relevan dengan tujuan studi. Berdasarkan analisis data, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data dalam bentuk angka. Adapun berdasarkan penggunaannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang menguraikan informasi keuangan Bank Muamalat dalam empat tahun terakhir.

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Imas Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Muamalat dari tahun 2019 hingga 2022. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relevan untuk diteliti dan disimpulkan (Imas Masturoh, 2018). Dengan demikian, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat dari tahun 2019 hingga 2022. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diukur menggunakan skala rasio. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, untuk menentukan keakuratan model. Selain itu, dilakukan juga uji hipotesis, yaitu uji F (Uji Simultan) dan uji T (Uji Parsial). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

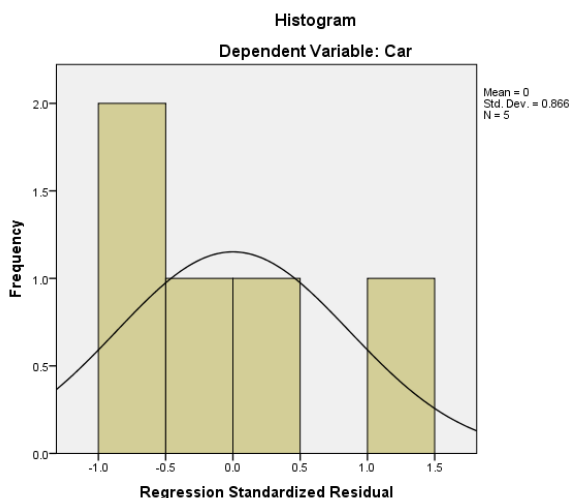
1. Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Roe	5	.96	.20	1.16	.5260	.37740	.142
Car	5	20.36	12.34	32.70	19.2860	8.83112	77.989
Valid N (listwise)	5						

Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Berdasarkan data di atas Variabel ROE memiliki nilai rata-rata 20,36 dengan rentang nilai antara 12,34 hingga 32,70, serta deviasi standar sebesar 8,83. ROE (X1) pada data ini menunjukkan nilai rata-rata 0,96 dengan deviasi standar 0,3774. ROE yang ditunjukkan dalam bentuk indeks memiliki nilai terendah 0,20 dan tertinggi 12,34.



Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Berdasarkan kurva di atas diketahui bahwa Dengan mean residual sebesar 0, model regresi tampaknya tidak bias. Standard deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa residual tidak terlalu menyebar jauh dari mean. Distribusi yang relatif simetris di sekitar mean menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual mungkin terpenuhi, meskipun jumlah sampel kecil (N=5) membuat kesimpulan ini agak tentatif. Secara keseluruhan, histogram menunjukkan bahwa residual regresi mendekati distribusi normal dengan mean yang tepat di 0 dan standard deviasi yang cukup rendah, mengindikasikan model regresi yang digunakan memiliki residual yang tersebar dengan baik di sekitar garis regresi.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	23.279	7.987		2.915	.062		
	ROE	-7.591	12.779	-.324	-.594	.594	1.000	1.000

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Nilai Tolerance Value dan VIF (Variance Inflation Factor) melalui program SPSS. Batas dari Tolerance Value adalah $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 . Sehingga Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF pada tabel VIF diatas sebesar 1,000 . Karena nilai VIF dari variabel x tidak lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heterokesdasitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.438	.178		.091
	CAR	-.008	.009	-.458	.438

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Untuk menafsirkan hasil uji heteroskedastisitas ini, kita cukup melihat tabel output "Coefficients" dengan variabel Abs_RES sebagai variabel dependen. Dari output yang diberikan, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel CAR(X) adalah 0,438. Karena nilai signifikansi variabel X lebih besar dari 0,05, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.324 ^a	.105	-.193	9.64579	.801

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: CAR

Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Berdasarkan tabel output "Model Summary" di atas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (d) adalah 0,801. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5% dengan rumus (k; N). Dengan jumlah variabel independen sebanyak 12 atau "k" = 12 dan jumlah sampel atau "N" = 38, maka (k; N) = (12; 38). Angka ini kemudian dicocokkan dengan distribusi nilai tabel Durbin-Watson, ditemukan nilai dL sebesar 0,7958 dan dU sebesar 2,3506. Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 0,801 terletak di antara nilai dL dan dU atau $dL < d < dU$ ($0,795 < 0,801 < 2,350$). Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson, jika nilai d (Durbin-Watson) berada di antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak ada kesimpulan yang pasti. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi pada model ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.279	7.987		2.915	.062
	Roe	-7.591	12.779	-.324	-.594	.594

a. Dependent Variable: Car

Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Maksudnya :

1. Nilai konstanta sebesar 23.279 memiliki arti bahwa jika variabel ROE bernilai nol, maka nilai CAR adalah 23.279.

$$CAR = a + b_1 ROE$$

$$CAR = 23,279 + 0$$

$$CAR = 23,279$$

2. Koefisien variabel ROE adalah -7,591, menunjukkan hubungan negatif dan signifikan terhadap CAR. Ini berarti, jika terjadi kenaikan ROE sebesar 1%, maka CAR akan turun sebesar 759,1%. Sebaliknya, jika CAR turun sebesar 1%, ROE akan turun sebesar 759,1%. Asumsi ini berlaku dengan catatan bahwa variabel lain tetap konstan.

$$-7,591 \times 100 = -759,15\%$$

Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	-.193	9.64579

a. Predictors: (Constant), Roe

b. Dependent Variable: Car

Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) yang terlihat pada kolom R Square adalah sebesar 0,105 atau 10,5%. Ini menunjukkan bahwa variabel ROE mampu menjelaskan variasi dalam CAR sebesar 10,5%, sedangkan sisanya 89,5% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Simultan (UJI F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	32.831	1	32.831	.353	.594 ^b
	Residual	279.124	3	93.041		
	Total	311.955	4			

a. Dependent Variable: Car

b. Predictors: (Constant), Roe

Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai signifikansi adalah $0,000 < \alpha = 0,05$. Analisis ini diperkuat dengan perhitungan nilai Ftabel, dengan df (n_1) = $K-1 = 2-1 = 1$ dan df (n_2) = $5-2 = 3$ serta taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai Ftabel sebesar 10,13. Nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($0,353 < 10,13$) dan nilai Sig. $0,594 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROE) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (CAR).

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	23.279	7.987		2.915
	Roe	-7.591	12.779	-.324	-.594

a. Dependent Variable: Car

Sumber : Data SPSS Statistics 0.24 diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas hasil uji parsial (t-test) yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (ROE) yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap tindakan CAR secara terpisah. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan $k = 2$, $n = 5$ dan $df = n - k$ ($5-2$) = 3 sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,35336$. Dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

Nilai t_{hitung} untuk variabel ROE sebesar 0,594 dengan nilai koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR tingkat Sig. 0,594. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($0,594 > 2,35336$) dan nilai Sig. $0,594 < 0,05$.

1. Pembahasan

Pengaruh variabel ROE terhadap CAR dalam laporan keuangan Bank Muamalat periode 2019-2022

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap CAR. Hasil ini dapat dilihat pada uji t dengan memperoleh nilai $0.594 > 0.05$ dengan nilai beta yaitu $-0,324$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel ROE dengan hipotesis satu dalam penelitian ini yaitu H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi Return On Equity (ROE) tidak bisa menjadi tolak ukur terhadap CAR dalam laporan keuangan bank Muamalat. Dan dari segi manajemen, perusahaan tidak fokus pada Return On Equity (ROE), karena Return On Equity (ROE) menimbulkan risiko ketika manajemen menambah modal tetapi modal digunakan untuk kewajiban perusahaan. Pada penelitian Bafah & Muniarty (2022) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2018) yang menyatakan ROE terdapat hubungan yang tidak signifikan terhadap CAR.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, yang menyatakan bahwa ROE adalah rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank. Selain itu, rasio ROE juga berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk menghasilkan laba bersih. Selain itu, Sudana juga berpendapat bahwa semakin tinggi nilai ROE, semakin efisien penggunaan modal sendiri oleh manajemen perusahaan.

D. KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara ROE dan CAR pada Bank Muamalat selama periode tersebut. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank, seperti yang tercermin dalam ROE, secara langsung memengaruhi kemampuan bank untuk memenuhi persyaratan modal, yang tercermin dalam CAR. Secara umum, ROE yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan CAR, menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menahan risiko dan memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan pihak lainnya.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan ini adalah:

- Peningkatan efisiensi operasional: Bank Muamalat dapat meningkatkan ROE-nya dengan meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu.

- Pengelolaan Risiko yang Efektif: Bank perlu memperhatikan manajemen risiko secara menyeluruh untuk memastikan bahwa ROE yang tinggi tidak dicapai dengan mengambil risiko yang tidak sesuai atau tidak terkendali.
- Fokus pada Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Bank Muamalat dapat mempertimbangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan berbasis nilai, yang akan mendukung peningkatan ROE sambil menjaga keseimbangan dalam hal kecukupan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade heryana (2019) . populasi dan sampel . universitas esa unggul
- Anisa Putri Lestari, et al. (2023). Pengaruh ROE Terhadap CAR Pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2018-2022. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 10(2), 123-135.
- Annika Fitriana h, Rafiah dan Rabiatal .A(2024) analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Financing Deposit To Ratio (Fdr) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2018-2022.jurnal ilmiah wahana pendidikan ,Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Aziz A.N dan Deny Y (2022), analisis pengaruh ROA ,ROE dan FDR terhadap kinerja keuangan CAR pada BRI SYARIAH PERIODE 2019-2021,Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec 8 (1), 1-17, 2022,.
- Bank Muamalat Indonesia (2018). Laporan Rasio Keuangan.Diunduh pada 1 April 2024 , dari www.bankmuamalat.co.id
- Bank Muamalat Indonesia. (2019). Laporan Rasio Keuangan. Diunduh pada 1 april 2024, dari www.bankmuamalat.co.id
- Bank Muamalat Indonesia. (2020). Laporan Rasio Keuangan. . Diunduh pada 1 April 2024, , dari www.bankmuamalat.co.id
- Bank Muamalat Indonesia. (2021). Laporan Rasio Keuangan. Diunduh pada 1 April 2024, , dari www.bankmuamalat.co.id
- Bank Muamalat.(2022,). Laporan Rasio Keuangan. Diunduh pada 1April 2024 , dari <https://www.bankmuamalat.co.id>.
- Financial Management: Theory & Practice. Cengage Learning.
- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016–2020. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(3).
- Hery. (2022). Pengaruh Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio. Malang.
- Indonesia, B. (2019). Peraturan Bank Indonesia. Retrieved September,30, 2019.
- Kasmir. (2019). APENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 1.

- Kurniasari, R. (2019). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap CAR di PT Bank Sinarmas.
- Latifah,U.(2019) pengaruh ROA dan ROE terhadap car di bank syari'ah mandiri tahun 2012- 2018.Institut agama islam tulang agung
- Layla s dan Dr. Nurlaila .H (2019) , Metode penelitian Akutansi ,Feb UIN -SU Press
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian pada Masyarakat (2021) pengaruh RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSETS (ROA) dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar D bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018,UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
- Meliana K,Renea S. A, dan Immas N (2023),Analisis Rasio Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Kinerja Keuangan.jurnal penelitian dan pengembangan masyarakat,Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
- Nugroho, A. A., & Yudiantoro, D. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan FDR terhadap Kinerja Keuangan pada BRI Syariah Periode 201 ndung: Alfabeta.
- Nurhafiani D. Muhamad Yamin, Agusdiwana Suarni,Moh. Ery Kusmiadi,Euis Ajizah, Imelda Virgula Wisang,Kartika Novitasari,Siti Mudawanah,Munzir(Maret,2024)Bank dan keuangan lainnya ,Jl. Trajaya, Palasah, Kab. Majalengka, Jawa Barat
- Nurhafiani,Azhari Akmal, Tarigan, Muhammad Yafiz (2022)DEVELOPMENT STRATEGY OF PPM AL-KAUTSAR MICRO WAQF BANK IN LIMA PULUH KOTA REGENCY ,Jurnal Ilmiah Mizani Vol. 09, No. 02, 2022
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno. 2020. Manajemen Keuangan (Teori Konsep & Aplikasi). Yogyakarta: Revisi
- Umiyati, M. Nadratuzzaman Hosen, Ibnu Qizam , Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 18 (2) 2023, 229-244
- Wati sari Br sembiring (2022) , penelitian Pengaruh Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) di PT Bank Sinarmas Periode 2018-2022.Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Williamson, K. (2018). Populations and Samples. In K. Williamson, & G. Johanson, Research Methods (pp. 359-377). Cambridge, USA: Elsevier
- Yeyen r.b dan puji M. (2022) Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk,Jurnal Ekonomi Pembangunan 4 (3), 45-5
- Yulianti. (2022). Akuntansi Perbankan. Semarang